

Sekda Bone Bolango Raih Doktor Cumlaude di UIN

Senin, 12 Juli 2010 13:24:00



Sekda Bone Bolango Gorontalo, Ridwan Tohope. (Foto : Istimewa)

YOGYA (KRjogja.com) - Berkat penelitiannya mengenai masyarakat pesisir di Teluk Tomini Propinsi Gorontalo, Sekda Bone Bolango Propinsi Gorontalo, Drs. H. Ridwan Tohope, M. Si meraih gelar doktor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan nilai cumlaude atau sangat memuaskan. Dalam penelitian yang berjudul 'Partisipasi Masyarakat Islam dalam Konservasi Pesisir Teluk Tomini Gorontalo', terungkap pendalaman nilai agama dapat menyadarkan masyarakat pesisir.

"Kesadaran masyarakat tersebut ternyata juga mampu meredam konflik kepentingan yang ada. Seperti kita tahu, kekayaan alam di wilayah pesisir Teluk Tomini sangat mengundang berbagai kepentingan," jelas Ridwan seperti disampaikan Kabid Humas UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dra RTM Maharani kepada KRjogja.com, Senin (12/7).

Ridwan menambahkan, dengan keadaan masyarakat seperti itu, Pemprop Gorontalo mengimbangnya dengan dakwah simpatik. Yakni dengan mengangkat program-program dan kebijakan yang melibatkan masyarakat pesisir sebagai aktor.

"Mulai dari perencanaan hingga evaluasi, masyarakat selalu dilibatkan. Selain itu, Pemda juga terus mengatur berbagai strategi dan kebijakan semisal penguatan lembaga pengelolaan kawasan pesisir. Kondisi ini menjamin kawasan pesisir dari segala bentuk perusakan alam serta berbagai kepentingan lain," papar Ridwan.

Berkat kerjasama antara pemerintah setempat dengan masyarakat ternyata berhasil mengelola sumber daya pesisir hingga tercapai pemanfaatan yang berkeadilan, berkeseimbangan dan berkelanjutan.

"Keberhasilan memadukan pendalaman nilai-nilai keberagaman masyarakat pesisir dengan program-program dan kebijakan Pemda Gorontalo dalam upaya melestarikan kekayaan alam Pesisir Teluk Tomini, dapat menjadi acuan dasar di seluruh Indonesia untuk menyusun kebijakan kelestarian pesisir," ungkap Ridwan. **(Dhi)**



Wilayah Pesisir Teluk Tomini Provinsi Gorontalo sangat kaya dengan ekosistem alam, sumber hayati dan non-hayati, serta fasilitas. Di sana ada ekosistem Mangrove, Terumbu Karang, Estuari, Padang Lamun. Ada pelabuhan, pemukiman penduduk pesisir yang bersih dan asri, panorama pesisir yang masih alamiah namun indah. Masyarakat pesisir Teluk Tomini beragama Islam, dan sangat respek terhadap pemeliharaan ekosistem dan fasilitas-fasilitas yang ada, walaupun Sumber Daya Pesisir bukan merupakan milik pribadi-pribadi. Sumber Daya Pesisir adalah milik masyarakat setempat secara bersama-sama dan semua anggota masyarakat pesisir bebas memanfaatkan Sumber daya Pesisir sebagai mata pencaharian mereka. Sementara, walaupun masyarakat Pesisir Teluk Tomini sangat bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ekosistem dan mereka sadar betul untuk memanfaatkan sumber daya laut dengan cara-cara yang etis dan tidak destruktif, masih ada fenomena pengrusakan bio-geofisik lingkungan wilayah pesisir, karena keterbatasan pengetahuan mereka, belum fokusnya perhatian Pemerintah Propinsi Gorontalo dalam hal mengharmoniskan kepentingan pembangunan ekonomi dengan pelestarian Sumber Daya pesisir, adanya konflik kepentingan antar individu atau kelompok. Untuk itu Pemerintah Daerah Propinsi Gorontalo hendaknya memikirkan cara-program dan kebijakan tertentu, serta pemberdayaan masyarakat secara optimal untuk mengatasi pengrusakan bio-geofisik dan konflik kepentingan antar kelompok masyarakat pesisir Teluk Tomini,

untuk mengharmoniskan kepentingan pembangunan ekonomi dengan pelestarian Sumber Daya Pesisir.

Menurut hasil penelitian Tim Expedisi Wallacea II, Pesisir Teluk Tomini Gorontalo memiliki keunikan terumbu karang benderang di pesisir dekat daratan utama maupun di pesisir pulau-pulainya karena selalu ditemukan ekosistem padang lamun dan mangrove secara bersamaan. Keanekaragaman sumber daya fauna ikan juga cukup besar. Dari 7 tempat pendaratan ikan (Tilamuta, Tilamuta, Marisa, Popayato, Ulele, Pelabuhan dan Inengo) ditemukan sebanyak 152 species dari 74 genera dan 38 famili. Khusus penghuni karang ditemukan sebanyak 206 spesies dari 73 genera dan 33 famili.

Hal tersebut disampaikan Drs. H. Ridwan Tohopi, M. Si (46 tahun), setelah melakukan penelitian survey dan observasi kawasan pemukiman masyarakat Pesisir Teluk Tomini, Propinsi Gorontalo. Hasil penelitian Sekretaris Daerah Kabupaten Bolango, Propinsi Gorontalo ini dituangkan dalam karya disertasi untuk memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Agama dan Sosial Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan mengangkat Judul : *Partisipasi Masyarakat Islam dalam Konservasi Pesisir*

Tomini Gorontalo. Hasil penelitian disertasi putra Gorontalo ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Dr. IGP Suryadan Prof. Dr. H. Bahri Ghozali, MA., Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, MA, Prof. Dr. H. Nasrudin Harahap, SU., Prof. Dr. Ir. Monoarfa, MS., (Penguji merangkap Promotor), Prof. Dr. Iskandar Zulkarnain (Penguji merangkap Promotor), Jumat, 9 Juli 2010

Didepan tim penguji promovendus memaparkan dari survey *snow bowling temple* dan pengumpulan data primer wawancara dan observasi terungkap bahwa pendalaman nilai-nilai agama masyarakat pesisir, menyadarkan mereka untuk kelestarian kekayaan ekosistem Teluk Tomini. Pendapat-pendapat masyarakat menyatakan kesadaran akan kelestarian wilayah Pesisir Teluk Tomini mampu meredam konflik kepentingan yang ada. Melihat temuan ini Pemerintah Daerah Gorontalo mengimbangi dengan dakwah simpatik dengan mengangkat program-program dan kebijakan yang melibatkan masyarakat pesisir sebagai aktor. Tahapan-tahapan partisipasi masyarakat dimulai dari perencanaan, penerapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pihak Pemerintah Daerah melakukan penyuluhan dan mediasi, mengatur berbagai strategi dan kebijakan berdampak langsung pada pemanfaatan potensi sumber daya pesisir. Kerangka penguatan kelembagaan pengelolaan pesisir juga dilakukan dengan menginternalisasi prinsip-prinsip keterpaduan pengelolaan, desentralisasi pengelolaan, pemberdayaan, keberlanjutan, keterbukaan dan peran serta masyarakat, serta penegakan dan kepastian hukum. Program dan kebijakan Pemerintah Provinsi Gorontalo ternyata berhasil karena masyarakat pesisir ternyata sudah menyelami dan menjiwai kelestarian wilayah Teluk Tomini secara turun-temurun. Menurut promovendus, program dan kebijakan yang diaplikasikan Pemerintah Gorontalo ternyata berhasil mengelola sumber daya pesisir hingga tercapai pemanfaatan yang berkeadilan, berkeadilan berkelanjutan.

Keberhasilan memadukan pendalaman nilai-nilai keberagaman masyarakat pesisir dengan program-program dan kebijakan Pemda Gorontalo dalam upaya melestarikan kekayaan alam Pesisir Teluk Tomini, kata promovendus dapat dijadikan dasar dalam membuat kebijakan untuk memelihara kelestarian pesisir pantai di seluruh Indonesia.

Oleh tim penguji, promovendus dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan. Promovendus merupakan mahasiswa ke-258 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.